

# **PRODUKSI PROGRAM *NEWS FEATURE* TELEVISI “IS IT YOU?”**

## **DIVISI PENULIS NASKAH**

Vania Ristiyana

14030110120086

Ilmu Komunikasi

[Vaniaristi@yahoo.co.id](mailto:Vaniaristi@yahoo.co.id)

## **ABSTRAKSI**

Program *news feature* merupakan salah satu program televisi yang diciptakan dan diproduksi berdasarkan realitas kehidupan sehari-hari. Dengan menghadirkan program *news feature* yang ringan maka suatu program bisa dengan mudah di nikmati dan dipahami oleh khalayak luas, terkhusus target audiens yang ingin dicapai. Dengan melihat keunggulan dari *news feature* maka dibuatlah suatu program *news feature* berjudul “IS IT YOU?”. “IS IT YOU?” merupakan suatu program *news feature* yang akan mengangkat realitas kehidupan anak muda jama sekarang, dengan kemasan yang menghibur tetapi tidak mengesampingkan unsur *edukasi* di dalamnya. Fenomena di sekitar anak muda sekarang ini yang nantinya akan dikritisi lewat program *news feature* ini.

Pada program *news feature* “IS IT YOU?” penulis bertugas sebagai penulis naskah. Penulis naskah merupakan *blueprint* untuk semua tim produksi, karena naskah yang dibuat nantinya akan menjadi pedoman dalam pengambilan gambar hingga proses editing. Penulis naskah lebih banyak melakukan tugas pada saat pra produksi dengan melakukan riset naskah, riset narsumber dan juga pembuatan *Standard Sequence Guide*. Saat produksi berlangsung terdapat perubahan beberapa episode dan juga perubahan angel, sehingga penulis naskah harus membuat naskah yang baru, selain itu penulis naskah juga mempersiapkan list pertanyaan tambahan untuk setiap wawancara, sebagai cadangan ketika wawancara kekurangan list pertanyaan dan durasi yang dibutuhkan masih panjang. Kemudian beberapa hambatan juga dialami oleh penulis naskah kebanyakan terjadi ketika pergantian angel dan juga episode sehingga penulis naskah harus melakukan riset ulang dengan rentan waktu yang singkat. Tetapi secara keseluruhan dari testimoni yang diberikan oleh beberapa masyarakat bahwa isi dari program *news feature* sudah pas karena memang sekarang ini fenomena yang terjadi pada anak muda seperti itu, dan juga pertanyaan-pertanyaan yang diajukan juga sudah cukup memberikan sentilan kepada anak muda, tetapi terdapat beberapa bagian yang harus masih diperbaiki agar program *news feature* “IS IT YOU?” bisa lebih baik.

Kata kunci : Realitas Anak Muda, Penulis Naskah, *News feature*, Karya Bidang

## Latar Belakang

Media Televisi merupakan media massa elektronik yang mampu menyebarkan informasi secara cepat dan mampu mencapai pemirsa dalam jumlah banyak dalam waktu bersamaan. Terdapat beberapa jenis program acara televisi, salah satunya adalah program acara non-fiksi, yaitu program *news feature*. Program *news* nonfiksi adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan (dalam *Mabruri, Anton, 2013 :35*).

Pada zaman sekarang ini, realita kehidupan anak muda begitu beragam dan menarik untuk diamati. Misalnya saja mengenai eksistensi anak muda di media sosial. Banyak sekarang bermunculan jejaring-jejaring sosial media di Indonesia, misalnya Twitter; Path; Instagram; dan Facebook. Mereka berlomba-lomba melakukan kegiatan di sosial media untuk menunjukkan eksistensi mereka sesama anak muda pengguna sosial media.

Kemudian, ada lagi mengenai gaya busana anak muda yang semakin variatif, yang dipengaruhi oleh tren-tren busana dari luar negeri. Terkadang mereka meniru gaya busana tersebut, dan parahnya mereka menganggap batik justru sebagai *old fashion*. Setelah itu, ada pula mengenai penggunaan *gadget* dikalangan anak muda. Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat sekarang ini, membuat anak muda berlomba-lomba mendapatkan *gadget-gadget* terbaru yang semakin canggih. Namun, fungsi utama dari *gadget* itu sendiri seringkali di kesampingkan, dengan cenderung mengutamakan *prestise*.

Berdasarkan alasan tersebut, televisi melalui program acara *news feature* sangat cocok untuk dijadikan sebagai media untuk memaparkan berbagai realitas kehidupan anak muda masa kini. Proses produksi program *news feature* sangat fleksibel sesuai dengan kebutuhan. Program *news feature* ini bertujuan untuk menghibur dan mendidik melalui eksplorasi konten di dalamnya. Kelebihan program *news feature* dibanding dengan produk televisi lainnya seperti *talkshow* maupun iklan layanan masyarakat, yakni program *news feature* memiliki tampilan visual yang lebih bervariasi dan lengkap; pembahasan konten yang informative; dan dapat dinikmati oleh seluruh segmen khalayak; serta program *news feature* juga dapat disiarkan kapan saja, sehingga memproduksinya dapat disesuaikan dengan kesiapan tim produksi dan kebutuhan slot program.

### **Rumusan masalah**

Banyak stasiun televisi yang menjadikan anak muda sebagai objek utama. Hanya saja program anak muda tersebut masih dikemas dengan memadukan acara musik dan reality show. Tidak banyak yang menyajikan tayangan mengenai anak muda yang benar-benar membahas tentang hal-hal yang paling dekat dengan mereka.

### **Tujuan**

Program *news feature* ini, bertujuan untuk menghibur dan mendidik melalui eksplorasi konten di dalamnya.

### **Konsep Program**

Konten program berisi berbagai hal menarik seputar realitas kehidupan anak muda masa kini. Dikemas secara ringan dengan tetap menonjolkan sisi edukasi, serta dipandu oleh seorang presenter. Program berita *feature* berdurasi 21-23 menit

dengan masa tayang 13 episode selama 13 minggu, tayang setiap sabtu pukul 18.00 WIB, 14 Juni - 6 September 2014.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Program *News Feature* Sebagai Produk Jurnalistik**

Jurnalistik mempunyai empat masalah pokok dalam wujud: memberi tahukan, menerangkan, membimbing, dan menghibur. Kemampuan untuk menjangkau ribuan atau bahkan jutaan orang merupakan ciri dari komunikasi massa, yang dilakukan melalui medium massa seperti televisi atau koran. Televisi, media komunikasi yang sangat banyak belakangan ini, sudah menunjukkan tanda-tanda akan terjadinya sesuatu yang besar. (Suhandang, 1978: 59).

Dalam dunia jurnalis pun peliputan menggunakan gaya *feature* merupakan salah satu bentuk *news*. Dengan media televisi produk jurnalis semakin mudah untuk disebarkan kepada khalayak karena penyebaran dan efek televisi sangat besar dan langsung. Gaya penyampaian informasi atau pemberitahuan untuk bisa menarik perhatian khalayak dapat juga dilakukan dengan cara “diplomatis” dalam arti tidak langsung mengemukakan faktanya melainkan membangun fakta itu, sehingga menarik perhatian atau menimbulkan minat untuk membaca, mendengar atau menontonnya, *news* tidak langsung ini lah yang bisa dikenal dengan *News Feature* (Suhandang, 2004:108).

## **Pembagian Kerja**

Karya bidang ini dibuat oleh empat orang mahasiswa, dalam sebuah sistem kerja yang dirancang sedemikian rupa, untuk penilaian yang independen dalam bentuk laporan yang disusun.

1) Angga Dwipa

*Produser:* Penanggung jawab dalam suatu produksi acara televisi.

2) Shabara Wicaksono

*Juru Kamera 2 (camera person):* Orang yang bertugas merekam gambar dan suara (audio-video) atau shooting suatu obyek untuk disiarkan di media televisi.

*Editor:* Orang yang bertugas menggabungkan atau menyatukan *shot-shot*, sehingga tercapai kesatuan yang selaras.

3) Vania Ristiyana

*Scriptwriter :* Penulis naskah alur cerita dalam suatu program televisi

4) Ifadhah Vellayati Widjaja

*Juru Kamera (camera person) :* Orang yang bertugas merekam gambar dan suara (audio-video) atau shooting suatu obyek untuk disiarkan di media televisi.

## **Pembahasan**

### **List Perencanaan 13 Episode**

<b>Episode</b>	<b>Tema</b>
1	<i>Selfie:</i> Apa yang Salah dengan <i>Selfie</i> ?
2	<i>Gadget:</i> Duniaku di Gengaman <i>Smartphone</i>
3	Sepatu: Pijakanu, Trend Fashionku
4	Puasa: Puasa Ala Anak Muda
5	Pemilu: Katakan Tidak Pada Golput
6	<i>Junk food:</i> Yang Kusuka yang Berbahaya
7	Busana Syariah: Busanaku, Ibadahku
8	Lebaran: Warna-warni Lebaran
9	<i>Entrepreneur:</i> Saatnya menjadi Wirausaha Muda

10	Kepedulian Budaya lokal :Aku “Cinta” Indonesia
11	17 Agustus: Seberapa Nasionalis kah Kita?
12	Cosplay, Karya Kreatif Anak Muda
13	Kesibukan Organisasi mahasiswa: Kuliah atau Organisasi?

Kemudian setelah Produksi beberapa episode dirubah tema dan juga *angel* nya, berikut adalah daftar perubahan ke 13 episode:

#### List Pelaksanaan 13 Episode

Episode	Tema
1	Selfie ,Gaya Wajib Anak Muda Masa Kini?
2	<i>Gadget</i> : Tak Bisa Hidup Tanpa <i>Gadget</i> ?
3	Piala dunia: Fans Karbitan Sepakbola Di Kalangan Anak Muda
4	Pilpres : Kritis tapi Asal Pilih?
5	Sepatu , Simbol Unjuk Identitas?
6	Puasa: Hal-Hal yang Khas dengan Anak Muda Saat Bulan Ramadhan
7	Lebaran: Hal-hal Khas Anak Muda Saat Lebaran
8	<i>Junk food</i> : Konsumsi <i>Junk food</i> Menjadi Gaya Hidup Anak Muda?
9	<i>Entrepreneur</i> : Jadi Pekerja atau Menciptakan Lapangan Kerja?
10	17 Agustus: Anak Muda Masa Kini, Nasionalis?
11	Cosplay,Hobi Kreatif Anak Muda yang kerap dipandang sebelah mata
12	Anak Muda Masa Kini, Melupakan Budaya Sendiri?
13	Apa Tujuanmu Kuliah?

Suatu produksi program televisi selain memerlukan suatu organisasi yang rapi juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Tahapan produksi terdiri dari tiga bagian di televisi yang lazim disebut *standard operation*

*procedure* (SOP) yakni; praproduksi (ide, perencanaan, persiapan), produksi (pelaksanaan), dan pascaproduksi ( penyelesaian dan penayangan).

Sebagai penulis naskah memiliki tanggung jawab membuat suatu bahasan yang biasa menjadi tidak biasa dan juga menarik. Pertama-tama yang harus dilakukan oleh penulis naskah adalah menentukan gaya bahasa apa yang akan digunakan untuk naskah apakah bersifat serius (formal), semi serius (informal), atau santai humoris (nonformal). (Mabruri, 2013:115).

Penulis naskah harus mampu membuat *treatment-treatment* yang nantinya divisualisasikan oleh juru kamera, maka harus melakukan beberapa riset sebelum membuat suatu naskah mulai dari riset naskah dengan mencari materi melalui internet, tanya jawab dan pengamatan langsung, dan riset narasumber. Dalam bab ini akan dijelaskan secara lebih rinci, apa saja kegiatan penulis naskah pada saat pra-produksi program “IS IT YOU?” dari episode pertama hingga tiga belas.

Saat perencanaan penulis naskah melaksanakan tugas yaitu dengan melakukan riset naskah, riset narasumber dan juga pembuatan SSG.

### **Riset Naskah**

Sebelum pembuatan suatu naskah, penulis naskah harus terlebih dahulu melakukan beberapa riset, salah satunya adalah riset naskah, dimana riset naskah ini dilakukan untuk mengembangkan ide cerita dan juga pencarian materi untuk ide cerita selama 13 episode. Riset naskah sendiri biasanya dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada beberapa anak muda, melihat apa yang akan kita angkat dan kita bahas merupakan hal-hal yang berbau anak muda, kemudian melakukan pengamatan langsung, pengamatan langsung ini bertujuan untuk memastikan apakah fenomena yang akan dijadikan bahasan selama 13 episode ini

memang benar-benar terjadi dilingkungan anak muda, selain itu dengan memanfaatkan youtube, dari beberapa tayangan di youtube bertujuan untuk tambahan materi.

### **Riset Narasumber**

Selain melakukan riset naskah sebagai awal pembuatan suatu naskah yang nantinya akan digunakan selama 13 episode, riset narasumber juga diperlukan dan harus dilakukan oleh penulis naskah, karena dengan mendapatkan narasumber yang pas maka naskah yang tadinya dibuat kasar atau hanya sekedar treatment-treatment bisa dibikin sepenuhnya, karena dengan melakukan riset narasumber maka penulis naskah bisa memahami akan dibuat seperti apa naskahnya nanti. Dan juga riset narasumber ini akan menentukan pertanyaan seperti apa dan berapa jumlah pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan oleh presenter kepada narasumber. tetapi sebelumnya riset narasumber ini harus mendapatkan arahan dari produser.

### *Standart Sequence Guide*

Setelah penulis naskah melakukan riset naskah dan juga riset narasumber, tahap selanjutnya adalah pembuatan SSG. SSG ini dibuat sesuai dengan template yang telah ditetapkan pada proposal, dimana akan dibagi menjadi 3 segmen, dengan treatment per segmen adalah pada segmen 1 akan dibahas masalah yang akan diangkat secara ringan, kemudian segmen 2 pembahasan mengenai masalah dengan memberikan jawaban dari narasumber-narasumber yang telah ditentukan dari riset narasumber dan selanjutnya segmen 3 biasanya akan memberikan kesimpulan, baik itu kesimpulan yang diberikan secara langsung maupun kesimpulan secara tersirat.

### **Kesimpulan**



Dengan mengangkat isu-isu atau fenomena yang terjadi dikalangan anak muda maka program acara “IS IT YOU?” ini menghadirkan suatu hiburan dengan pengemasan yang menarik, dan juga mendidik sehingga menjadikan program acara “IS IT YOU?” ini sebagai bentuk penggambaran realitas yang sedang terjadi di kalangan anak muda. Terbukti dari beberapa testimoni, menyatakan bahwa isi dari setiap episodenya pas dan cocok dengan tema-tema yang diangkat setiap episodenya. Pengemasannya lucu dengan pembawaan presenter yang lucu, tetapi tetap ada informasi yang diambil dari setiap episode acara “IS IT YOU?” dengan memberikan dua sudut pandang yang berbeda, sehingga penonton bisa memilih informasi mana yang pas untuk mereka.

Untuk membuat suatu acara maka diperlukan naskah yang pas dan menarik, selain itu gaya bahasa juga mempengaruhi suatu acara. Naskah yang telah dibuat bisa diadaptasi dengan gaya penuturan nonformal agar presenter bisa melakukan improvisasi dengan garis besar pertanyaan. Pertanyaan yang telah dibuat memiliki batasan yang jelas sehingga saat melakukan taping wawancara, presenter bisa menggiring narasumber menuju inti dari bahasan yang sedang diangkat pada episode tersebut. Dengan menggunakan gaya bahasa nonformal diharapkan program acara

#### **Daftar Pustaka:**

- Rakhmat, Jalaluddin. (2009). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Mabruri, Anton. (2013). *Manajemen Produksi Program Acara TV*. Jakarta : Gramedia

Suhandang, Kustadi. (2004). *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, & Kode Etik*. Bandung : Nuansa.

Suhandang, Kustadi. (1978). *Pengantar Jurnalistik*. Bandung : Nuansa.